RINGKASAN SESI PELATIHAN
PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK (PMBA)

Jadwal Pelatihan

Hari ke 1	Sesi 1	Perkenalan, Harapan, dan Tujuan
	Sesi 2	Mengapa PMBA Penting
	Sesi 3	Situasi Umum yang Dapat Mempengaruhi PMBA
	Praktik membuat payudara	
Hari ke 1	Sesi 4	Bagaimana Melakukan Konseling (1)
	Sesi 5	Praktik PMBA yang dianjurkan: Menyusui
	Sesi 6	Bagaimana Proses Menyusui
Hari ke 2	Sesi 7	Praktik PMBA yang dianjurkan: Pemberian MP-ASI
	Sesi 8	Pemberian MP-ASI
	Sesi 11	Kesulitan Menyusui

Hari ke 2	Sesi 9	Pemantauan Pertumbuhan
	Sesi 10	Bagaimana Melakukan Konseling (2)
	Sesi 15	Gizi Ibu
Hari ke 3	Sesi 12	Kunjungan Lapangan I dan Umpan Balik
	Sesi 13	Kelompok Pendukung –Ibu (KP-Ibu)
	Sesi 16	Kapan Membawa Anak Sakit ke Fasilitas Kesehatan
Hari ke 3	Sesi 14	Praktik KP-Ibu
	Post Test dan Evaluasi	
	Rencana Tindak Lanjut	

Sesi 1	**Perkenalan, Harapan, dan Tujuan**
Alur	1. Perkenalan, peserta memilih satu gambar dan menemukan pasangan, saling memperkenalkan 2. Membuat kesepakatan: kontrak belajar, ketua kelas, pengatur waktu (time keeper) 3. Menjelaskan pengisian mood meter 4. Menjelaskan tentang tujuan pelatihan (secara umum) 5. Peserta menuliskan harapan dan kekhawatiran → bahas, dicocokkan, membuat beberapa kesepakatan supaya harapan dapat terwujud dan kekhawatiran tidak terjadi 6. Pre test tidak tertulis: membuat lingkaran dan peserta menghadap keluar, menjawab pernyataan dengan simbol telapak tangan: ▪ Terbuka untuk jawaban “Benar” ▪ Tergenggam untuk jawaban “Tidan Benar” ▪ Dua jari mengacung untuk jawaban “Ragu-ragu” 7. Membagi peserta menjadi 4 kelompok, membagikan kartu konseling (KK), materi pesan utama, modul, dan brosur ke masing-masing peserta, dan meminta peserta mencari KK dengan gambar buah 8. Diskusikan temuan masing-masing kelompok, dapat diulang beberapa kali untuk menemukan gambar yang lain, sampaikan bahwa ‘alat’ tersebut yang akan kita gunakan sepanjang pelatihan dan nanti setelah pelatihan
Alat & Bahan	▪ 8 pasang gambar (masing-masing gambar dipotong menjadi 2) dari kartu konseling ▪ Soal pre test ▪ 1 set: katu konseling, booklet pesan utama, brosur, modul peserta ▪ Metaplan untuk menulis kekhawatiran dan harapan (sejumlah peserta, dibentuk yang menarik) ▪ Flipchart bergambar pohon harapan dan pohon kekhawatiran ▪ Flipchart mood meter lengkap dengan gambar ☺☹😐 beserta tabel jumlah hari pelatihan ▪ 2 set kartu kosong sejumlah peserta untuk menulis harapan dan kekhawatiran ▪ Name tag untuk peserta dan fasilitator ▪ Spidol, selotip
Sesi 2	**Mengapa PMBA Penting**
Alur	1. Diskusi kelompok besar, mendefinisikan tentang Bayi, Anak, PMBA, IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI 2. Diskusi kelompok besar tentang apa saja yang diperlukan untuk menjadi anak sehat (sambil menempel gambar-gambar yang mengilustrasikan jawaban peserta→ Anak sehat, Ibu yang menyusui dikelilingi oleh keluarga, Ibu yang memberikan makanan tambahan, Puskesmas, serta Sumber air bersih) 3. Diskusi kelompok besar tentang pentingnya pertumbuhan anak pada 2 tahun pertama 4. Diskusi kelompok kecil (masing-masing posyandu) membahas tentang cakupan praktik pemberian makan di wilayah masing-masing (Praktik IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI yang bervariasi, BBLR, Stunting/pendek) 5. Diskusikan masing-masing dari poin praktik pemberian makan tersebut: apa saja dampaknya dan apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut
Alat & Bahan	▪ Kartu yang bergambar: Anak sehat, Ibu yang menyusui dikelilingi oleh keluarga, Ibu yang memberikan makanan tambahan, Puskesmas, serta Sumber air bersih ▪ Biji kacang (dapat diganti dengan potongan kertas atau yang lain) sejumlah sasaran peserta ▪ Data cakupan praktik pemberian makan pada bayi dan anak di masing-masing posyandu

	▪ Flipchart kosong, spidol, selotip
Sesi 3	**Situasi Umum yang Dapat Mempengaruhi PMBA**
Alur	1. Bagi peserta menjadi dua kelompok, berikan pada masing-masing kelompok satu paket kartu bergambar ikan dengan tulisan dibaliknya, lengkap dengan alat pancing dan kolam 2. Minta peserta untuk memancing salah satu kartu dan mendiskusikan: (1)Bagaimana situasi/kepercayaan/mitos ini mempengaruhi PMBA di masyarakat; (2)Bagaimana anda dapat menghilangkan kepercayaan itu; (3)Apa yang hendaknya/dapat anda lakukan 3. Diskusikan masing-masing kartu secara bergantian sampai kartu habis 4. Ajak peserta untuk melihat **Materi Peserta 3.1 Halaman 3**
Alat & Bahan	▪ Kartu bergambar ikan berjumlah 16 buah yang dibelakangnya telah ditulis masing-masing satu poin situasi umum yang dapat mempengaruhi PMBA: (1)Pemberian kolostrum; (2)Bayi dengan berat lahir rendah atau premature; (3)Pengasuhan metode kanguru; (4)Bayi kembar; (5)Menolak menyusu; (6)Kehamilan baru; (7)Ibu berada jauh dari anak/Ibu bekerja; (8)Bayi sering menangis; (9)Ibu sakit; (10)Stress; (11)Ibu yang kurang gizi atau kurus; (12)Bayi sakit usia di bawah 6 bulan; (13)Bayi sakit diatas usia 6 bulan; (14)Puting tenggelam; (15)Makan selama kehamilan; (16)Makan selama menyusui ▪ Binder klip (penjepit) berjumlah 16 buah untuk masing-masing ikan ▪ Alat pancing → batang kayu/sedotan, benang, pengait ▪ Kolam pancing
Sesi 4	**Bagaimana Melakukan Konseling: Bagian 1**
Alur	1. Minta peserta berpasangan dengan teman disampingnya, bercerita bersamaan→ diskusikan 2. Masih dengan pasangan yang sama, satu bercerita dan satu mendengarkan → diskusikan 3. Tanyakan pada peserta dalam kelompok besar, “Hal apa yang anda lakukan yang membuat anda yakin bahwa pasangan anda mendengarkan anda?” → tulis di flipchart 4. Demonstrasi “Ketrampilan Komunikasi non Verbal” satu per satu → tulis di flipchart 5. Demonstrasi “Mengulang kembali apa yang dikatakan ibu” dan “tidak menggunakan kata-kata yang menghakimi” → tulis di flipchart 6. Tunjukkan flipchart yang sudah dipersiapkan sebelumnya tentang “Ketrampilan Mendengarkan dan Mempelajari” 7. Ajak peserta untuk melihat **Materi Peserta 4.1 Halaman 9** 8. Pengamatan pada sampul kartu konseling dan minta peserta untuk menyebutkan ketrampilan apa saja yang sudah tergambar pada sampul kartu konseling tersebut 9. Ilustrasi menggunakan “Dua telinga dan satu mulut” 10. Minta peserta untuk mengajukan pertanyaan pada fasilitator menggunakan berbagai macam kata tanya. Fasilitator boleh menjawab pertanyaan ‘tertutup’ dengan jawaban pendek, dan menjawab pertanyaan ‘terbuka’ dengan jawaban panjang → diskusikan 11. Bagi peserta menjadi dua kelompok dan diskusi tentang “Tangga Perubahan Perilaku” lengkap dengan studi kasus 12. Demonstrasi Ibu Aminah 13. Membahas peran ayah menggunakan KK dalam kelompok kecil
Alat & Bahan	▪ 2 buah flipchart berjudul “Tangga Perubahan Perilaku” yang sudah digambar tangga bersusun 5 buah ▪ 2 set kartu tangga perubahan perilaku (masing-masing berjumlah 9 buah dan gambar panah 4 buah) ▪ Studi kasus perubahan perilaku ▪ Kartu nama “Aminah” dan para pendukungnya yang sudah diberi doubleside tape dibagian belakang untuk ditempel ▪ Kartu konseling yang ada gambar Ayah/Laki-laki ▪ Flipchart bertuliskan “Komunikasi non Verbal” ▪ Flipchart bertuliskan “Ketrampilan Mendengarkan dan Mempelajari” ▪ Selotip dan spidol
Sesi 5	**Anjuran Praktik PMBA: Menyusui**
Alur	1. Bagi peserta menjadi 4 kelompok, masing-masing berdiskusi tentang “Risiko Tidak Menyusui” bagi Bayi, Ibu, Keluarga, dan Masyarakat/bangsa. Peserta bergantian mengisi masing-masing flipchart dan berpindah setiap 3 menit → diskusikan 2. Ajak peserta untuk melihat **Materi Peserta 5.1 Halaman 13** 3. Bagi peserta menjadi 2 kelompok, bagikan pada peserta 11 kartu kosong dan spidol 4. Ajak peserta untuk mendiskusikan tentang “Praktik-praktik Pemberian ASI yang dianjurkan” 5. Tempel hasil diskusi pada dinding, pandu peserta untuk mendiskusikan masing-masing jawaban

	6. Diskusi kelompok besar tentang Praktik Pemberian ASI yang dianjurkan menggunakan kartu konseling dan mencocokkan dengan hasil diskusi sebelumnya **(KK 1, 2, 3, 4, 5, 17)** 7. Ajak peserta untuk melihat **Materi Peserta 5.2 Halaman 14** 8. Diskusi kelompok besar mengenai "Anjuran Jadwal Kunjungan Bayi Usia 0-6 Bulan" 9. Ajak peserta untuk melihat **Materi Peserta 5.3 Halaman 19**
Alat & Bahan	▪ 4 buah flipchart besar disekeliling ruangan dengan judul: (1)Risiko tidak menyusui bagi bayi; (2)Risiko tidak menyusui bagi ibu; (3)Risiko tidak menyusui bagi keluarga; (4)Risiko tidak menyusui bagi masyarakat/bangsa ▪ 2 paket kartu metaplan kosong dengan warna yang berbeda masing-masing berjumlah 11 buah ▪ 1 paket kartu metaplan bertuliskan 11 rekomendasi menyusui dengan warna yang berbeda juga: (1)Kontak Kulit; (2)IMD, biarkan bayi merangkak dan menyusu sampai puas minimal satu jam pertama; (3)ASI eksklusif; (4)Sering menyusui bayi, siang dan malam; (5)Menyusui ketika bayi meminta disusui; (6)Biarkan bayi menyelesaikan dan melepaskan sendiri satu payudara sebelum ia berganti ke payudara yang lain; (7)Posisi dan pelekatan yang baik; (8)Teruskan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun atau lebih; (9)Terus memberikan ASI ketika bayi atau ibu sakit; (10)Ibu perlu makan dan minum untuk menghilangkan rasa lapar dan haus; (11)Hindari pemberian ASI/susu dengan botol ▪ Flipchart yang sudah ditulis tabel "Rekomendasi Jadwal Kunjungan Bayi Usia 0-6 bulan" ▪ Spidol, selotip
Sesi 6	**Bagaimana Proses Menyusui**
Alur	1. Bagi peserta menjadi dua kelompok, masing-masing menggambar payudara bagian luar dan dalam → diskusikan dan bandingkan dengan gambar yang sudah disiapkan fasilitator 2. Minta salah satu peserta untuk menjelaskan bagaimana ASI diproduksi 3. Diskusikan sampai keluar dari peserta bahwa produksi ASI dipengaruhi oleh hisapan bayi, dan ASI terkumpul di areola sehingga saat menyusu, sebaiknya menyusu pada areola, tidak hanya pada puting 4. Ajak peserta untuk melihat **Materi Peserta 6.1 Halaman 19** 5. Minta beberapa peserta memperagakan posisi menyusui, pilih peserta yang posisi menyusuinya sudah baik, dan diskusikan dengan peserta lainnya bagaimana tanda-tanda posisi menyusui yang baik→ rangkum 6. Perkenalkan nyanyian "posisi menyusui" 7. Diskusi tanda-tanda pelekatan yang baik, bisa menggunakan dua contoh gambar pelekatan yang baik dan buruk dan minta peserta untuk menyebutkan tanda-tandanya 8. Perkenalkan nyanyian "posisi dan pelekatan menyusui" 9. Diskusi tanda-tanda bayi mengisap dengan efektif 10. Ajak peserta melihat **KK nomor 6, 7, dan 8** 11. Demonstrasi cara memberikan konseling memperbaiki posisi dan pelekatan 12. Masing-masing peserta praktik konseling memperbaiki posisi dalam kelompok kecil 13. Ajak peserta untuk melihat **Materi Peserta 6.2 Halaman 20** 14. Diskusi kelompok besar cara memerah ASI, penyimpanan ASI perah, dan pemberian ASI perah
Alat & Bahan	▪ 4 buah flipchart kosong untuk menggambar payudara bagian luar dan bagian dalam (untuk 2 kelompok) ▪ Flipchart yang sudah ditulis "4 ciri posisi menyusui yang baik" ▪ Flipchart bertuliskan "4 Tanda Pelekatan yang Baik" ▪ Flipchart bertuliskan "Tanda-tanda menghisap yang efektif" ▪ KK nomor 8, 7, dan KK nomor 6 ▪ Flipchart bertuliskan nyanyian hisapan bayi ▪ Boneka dan payudara palsu ▪ Cangkir untuk praktik perah ASI ▪ Catatan cara penyimpanan ASI dan cara menyiapkan ASI yang sudah disimpan
Sesi 7	**Praktik PMBA yang Dianjurkan: Pemberian Makanan Tambahan/Pendamping ASI untuk anak usia 6-24 bulan**
Alur	1. Diskusi kelompok besar pentingnya meneruskan ASI hingga 2 tahun atau lebih 2. Diskusi kelompok besar definisi MP-ASI dan apa saja yang harus diperhatikan saat memberikan MP-ASI 3. Bagi peserta menjadi 2 kelompok, diskusi pemberian MP-ASI sesuai UFREJUTEVA dan PK → diskusikan di kelompok besar 4. Ajak peserta melihat **Materi Peserta 7.1 Halaman 22 dan 7.4 Halaman 29** 5. Demonstrasi contoh tekstur → diskusikan 6. Bagi peserta menjadi kelompok kecil dan diskusi tentang **KK nomor 11, 12, 13, 14,15, 16, 18**(garam beryodium) 7. Ajak peserta melihat **Materi Peserta 7.3 Halaman 25**

	8. Praktik pengelompokan bahan makanan 9. Diskusi tentang kandungan zat gizi penting pada Makanan Hewani dan Sayur dan Buah serta efek konsumsi kopi dan teh terhadap penyerapan zat gizi 10. Ajak peserta melihat **Materi Peserta 7.2 Halaman 24**
Alat & Bahan	▪ 3 buah gelas berisi air: (1)Gelas pertama airnya penuh; (2)Gelas kedua airnya setengah; (3)Gelas ketiga airnya sepertiga ▪ Flipchart bertuliskan definisi "Makanan Pendamping ASI" ▪ Flipchart kosong berjudul "Hal-hal yang perlu dipertimbangkan sewaktu memberikan MP-ASI pada bayi dan anak" ▪ 5 buah kartu metaplan masing-masing bertuliskan "Usia", "Frekuensi", "Jumlah", "Tekstur", "Variasi" ▪ Flipchart besar (gabung dua flipchart menjadi satu) diberi judul "Praktik-praktik pemberian MP-ASI yang dianjurkan" dan digambar tabel seperti pada halaman 69 buku Panduan Fasilitator ▪ 2 paket kartu-kartu anjuran pemberian makanan pendamping ASI (masing-masing berjumlah 30 buah) ▪ Contoh tekstur bubur encer dan kental ▪ 4 buah nampan beserta kartu nama bertuliskan: (1)Makanan pokok; (2)Kacang-kacangan; (3)Buah-buahan yang mengandung vitamin A dan sayuran; (4)Makanan kaya zat besi bersumber hewani ▪ Bahan makanan lokal yang berasal dari semua golongan makanan ▪ KK nomor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18 ▪ Selotip dan spidol
Sesi 8	**Pemberian Makanan Pendamping ASI**
Alur	1. Bagi peserta menjadi 4 kelompok, minta masing-masing peserta membuat satu menu makanan keluarga beserta bahan-bahannya → belanja di fasilitator → penilaian 4**** 2. Undian kelompok umur untuk praktik menyiapkan MP-ASI 3. Praktik menyiapkan MP-ASI 4. Diskusi hasil praktik dalam kelompok besar (penilaian jumlah, tekstur, dan 4****) 5. Diskusi kelompok besar tentang "5 Kunci untuk Makanan yang Aman" 6. Diskusi kelompok besar tentang "Makanan Fortifikasi", "Suplementasi" serta penggunaan "Tabur Gizi", serta penggunaannya yang HANYA pada jangka pendek
Alat & Bahan	▪ Bahan makanan lokal yang berasal dari semua golongan makanan (mentah) dan dibungkus dalam plastik kecil-kecil dengan jumlah yang banyak (minimal 4 bungkus masing-masing bahan makanan) ▪ Makanan lokal yang berasal dari semua golongan makanan (sudah matang, jumlah disesuaikan dengan kebutuhan, kira-kira untuk 4 porsi anak) ▪ Peralatan untuk mempersiapkan makanan (piring, sendok, mangkuk, saringan, gelas, tissue, plastik, pisau, talenan, ulekan, dll) ▪ Gambar bintang dengan 4 warna berbeda (masing-masing berjumlah 4 buah) ▪ Kartu bertuliskan kelompok umur: (1)Pada 6 bulan pertama; (2)6-9 bulan; (3)9-12 bulan; (4)12-24 bulan) ▪ Contoh makanan fortifikasi, contoh tabur gizi (jika ada) ▪ Flipchart bertuliskan "5 kunci untuk makanan yang aman" ▪ Kartu konseling 11-16
Sesi 9	**Pemantauan Pertumbuhan**
Alur	1. Diskusi kelompok besar tentang pentingnya kegiatan di posyandu dan alat yang digunakan untuk memantau pertumbuhan anak (menimbang) 2. Membagi kelompok menjadi 2, masing-masing dibagikan flipchart kosong berjudul "Mempersiapkan Dacin" dan 1 set kartu mempersiapkan dacin, selotip, dan spidol 3. Dalam kelompok kecil, selain mendiskusikan tentang mempersiapkan dacin, minta juga peserta untuk menuliskan bagaimana cara menimbang menggunakan dacin sampai didapatkan hasil penimbangan 4. Minta satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan yang lain membandingkan 5. Praktik mempersiapkan dacin dan menimbang balita (masing-masing kelompok) 6. Praktik pengisian KMS dalam kelompok kecil→ diskusi kelompok besar
Alat & Bahan	▪ 2 buah flipchart kosong berjudul "Mempersiapkan Dacin" ▪ 2 set kartu mempersiapkan dacin (masing-masing berjumlah 6 buah) ▪ Selotip ▪ KMS kecil sebanyak 12 buah (laki-laki dan perempuan) ▪ KMS besar (untuk laki-laki dan perempuan) yang sudah dilapisi plastik ▪ Contoh soal untuk pengisian KMS (panduan fasilitator halaman 84-84)

	▪ Dacin, kaki tiga, sarung timbang (satu set) ▪ Bayi untuk praktik penimbangan ▪ Pensil/spidol untuk mengisi KMS
Sesi 10	**Bagaimana Melakukan Konseling: Bagian 2**
Alur	1. Diskusi mereview "Ketrampilan Mendengarkan dan Mempelajari" 2. Demonstrasi "Ketrampilan Membangun Kepercayaan Diri dan Memberi Dukungan" 3. Diskusi hasil demonstrasi sampai keluar semua poin "Ketrampilan Membangun Kepercayaan Diri dan Memberi Dukungan" 4. Demonstrasi "3 Langkah Konseling PMBA" 5. Diskusi hasil demonstrasi sampai keluar semua poin "3 Langkah Konseling PMBA" 6. Perkenalkan pada peserta "Lembar Penilaian" dan "Lembar Pengamatan" 7. Bagi peserta menjadi kelompok kecil masing-masing beranggotakan 3 orang: 1 berperan menjadi konselor, 1 berperan menjadi ibu, 1 berperan menjadi pengamat. 8. Bagikan studi kasus ke masing-masing peserta, arahkan peserta untuk mempraktikkan konseling secara bergantian (dalam 1 kelompok ada 3 studi kasus berbeda) 9. Diskusikan dalam kelompok besar
Alat & Bahan	▪ 3 studi kasus yang sudah ditulis di kartu metaplan ▪ Flipchart bertuliskan "Ketrampilan Membangun Kepercayaan Diri dan Memberi Dukungan" ▪ Flipchart bertuliskan 3 Langkah Konseling PMBA: (1)Menilai (bertanya); (2)Menganalisis (berpikir); (3)Melakukan (bertindak) ▪ Lembar penilaian saat konseling (sejumlah peserta) ▪ Lembar pengamatan (sejumlah peserta) ▪ Boneka dan kartu konseling untuk demonstrasi
Sesi 11	**Kesulitan Menyusui: Gejala, Pencegahan, Apa yang harus dilakukan**
Alur	1. Diskusi kesulitan-kesulitan menyusui yang sering dijumpai 2. Bagi peserta menjadi 4 kelompok, masing-masing membahas Gejala, Pencegahan, dan Apa yang Harus Dilakukan → diskusikan 3. Arahkan peserta melihat **Materi Peserta 11.1 Halaman 34** 4. Pembahasan Relaktasi dan Induksi Laktasi
Alat & Bahan	▪ 4 buah flipchart berjudul "Kesulitan Menyusui yang Sering Dijumpai" dan dibuat 3 kolom masing-masing bertuliskan: (1)Gejala; (2)Pencegahan; (3)Apa yang perlu dilakukan ▪ Flipchart bertuliskan tentang "Relaktasi" dan "Induksi Laktasi" ▪ Spidol dan selotip
Sesi 12	**Kunjungan Lapangan I dan Umpan Balik**
Alur	1. Persiapan praktik lapangan: agikan pada peserta "Lembar Penilaian" dan Lembar Pengamatan". Informasikan juga mengenai bahan kontak dan tanda terima bahan kontak saat praktik 2. Diskusi hasil praktik lapangan: konselor dan pengamat, masalah yang dijumpai, apa yang sudah bagus, apa saja kendalanya, dll
Alat & Bahan	▪ Lembar pertanyaan saat konseling (sejumlah peserta) ▪ Lembar pengamatan (sejumlah peserta) ▪ Ibu sasaran (sejumlah peserta) ▪ Bahan kontak dan tanda terima ▪ Perlengkapan untuk memberikan konseling (kartu konseling, brosur, dll)
Sesi 13	**Kelompok Pendukung Ibu dan Kunjungan Rumah**
Alur	1. Berbagi peran, menjadi peserta KP-Ibu dan menjadi pengamat 2. Diskusi pelaksanan KP-Ibu
Alat & Bahan	▪ Kartu-kartu peran ▪ Lembar pengamatan pelaksanaan KP-Ibu ▪ 5 struktur KP-Ibu: (1)Pembukaan; (2)Membangun keakraban; (3)Pengumuman dan perayaan; (4)Diskusi; (5)Kesimpulan dan penutup
Sesi 14	**Praktik Lapangan KP-Ibu**
Alur	1. Diskusi dan berbagi peran, siapa menjadi apa 2. Pelaksanaan simulasi KP-Ibu dengan sasaran yang sebenarnya 3. Diskusi pelaksanaan simulasi
Alat & Bahan	▪ Lembar pengamatan pelaksanaan KP-Ibu ▪ 5 struktur KP-Ibu: (1)Pembukaan; (2)Membangun keakraban; (3)Pengumuman dan perayaan; (4)Diskusi; (5)Kesimpulan dan penutup ▪ Ibu sasaran berjumlah 8-12 orang

Sesi 15	**Gizi Ibu**
Alur	1. Diskusi kelompok besar tentang diagram rantai kurang gizi 2. Diskusi dalam kelompok kecil, membahas bagaimana cara memutus rantai kurang gizi dengan sasaran yang berbeda-beda → diskusikan 3. Penekanan pada: (1)Apakah ibu kurang gizi dapat menyusui bayinya; dan (2)Kehamilan saat usia remaja 4. Ajak peserta melihat **Materi Peserta 15.1 Halaman 43** 5. Diskusi kelompok besar tentang "Jarak Persalinan" 6. Diskusi tentang MAL (Metode Amenorrhea Laktasi) 7. Diskusi menggunakan **KK nomor 20** mengenai KB/alat kontrasepsi
Alat & Bahan	▪ Flipchart bertuliskan "Diagram rantai kurang gizi" ▪ 5 buah gambar, masing-masing: (1)Anak sehat; (2)Remaja sehat; (3)Perempuan dewasa dan Ibu hamil sehat; (4)Bayi sehat ▪ 4 buah flipchart masing-masing berjudul: (1)Bagaimana memotong siklus sehingga bayi gizi buruk dapat menjadi anak dengan gizi baik (2)Bagaimana memotong siklus sehingga anak kurang gizi dapat menjadi remaja dengan gizi baik (3)Bagaimana memotong siklus sehingga remaja kurang gizi dapat menjadi wanita dewasa dan ibu hamil dengan gizi baik (4)Bagaimana memotong siklus sehingga ibu hamil dewasa kurang gizi dapat melahirkan bayi sehat ▪ Flipchart berjudul "Jarak Persalinan yang Dianjurkan" beserta garis-garisnya saja ▪ Kartu konseling nomor 20 tentang alat kontrasepsi ▪ Spidol dan selotip
Sesi 16	**Kapan Membawa Anak Sakit ke Fasilitas Kesehatan**
Alur	1. Bagi kelompok menjadi 4, masing-masing membahas bagaimana memberi makan anak sakit/anak sembuh→ diskusi kelompok besar 2. Diskusi tentang diare dan "diare" yang terjadi pada anak yang diberi ASI Eksklusif 3. Ajak peserta untuk melihat **KK nomor 17** 4. Diskusi kelompok besar membahas sakit yang seperti apa saja yang perlu dibawa ke fasilitas kesehatan 5. Ajak peserta untuk melihat **KK nomor 21** 6. Diskusi kelompok besar membahas "Hubungan Antara Penyakit dan Pemberian Makan"
Alat & Bahan	▪ 4 buah flipchart kosong masing-masing berjudul: (1)Memberi makan anak sakit usia kurang dari 6 bulan (2)Memberi makan anak sembuh kurang dari 6 bulan (3)Memberi makan anak sakit diatas 6 bulan (4)Memberi makan anak sembuh diatas 6 bulan ▪ Flipchart bertuliskan "Kapan membawa anak sakit ke fasilitas kesehatan" ▪ Kartu bergambar: (1)Anak menolak menyusui; (2)Anak muntah; (3)Anak Diare; (4)Anak Demam; (5)Anak gizi buruk; (6)Anak dengan infeksi saluran pernapasan; (7)Anak kejang ▪ Flipchart bertuliskan "Hubungan Antara Penyakit dan Pemberian Makan ▪ Kartu konseling nomor 21
Tambahan (1)	**Post Test dan Evaluasi**
Alur	1. Minta peserta untuk membentuk lingkaran, beri petunjuk pelaksanaan post test TANPA ada jawaban "Ragu-ragu" 2. Sajikan hasil pre test dan post test dalam bentuk grafik yang sudah ditulis dalam flipchart, bahas keberhasilannya dan beberapa soal sesuai dengan kebutuhan
Alat & Bahan	▪ Soal post test ▪ Grafik hasil pre test dan post test ▪ Spidol dan selotip
Tambahan (2)	**Rencana Tindak Lanjut**
Alur	1. Pembentukan dan pertemuan pertama KP-Ibu (Siapa pesertanya, kapan, dan dimana pelaksanaannya) 2. Pengenalan form pencatatan konseling PMBA dan KP-Ibu 3. Penjelasan target konseling dan Pelaksanaan KP-Ibu
Alat & Bahan	▪ Form pencatatan konseling PMBA dan KP-Ibu ▪ Lembar penilaian konseling ▪ Selotip dan spidol